

INTISARI

Penelitian ini menganalisis efek dari pandemi Covid-19 terhadap indeks harga saham gabungan dan sektoral di Indonesia. Berbeda dengan beberapa penelitian sebelumnya, penelitian ini membahas periode setelah adanya vaksinasi, yaitu periode 2021-2022. Terdapat 3 variabel yang menggambarkan pandemi Covid-19, yaitu kasus positif Covid-19 harian, kasus kematian harian, serta atensi investor. Khusus untuk kasus positif Covid-19 dan kasus kematian harian, penulis mengembangkan kedua variabel tersebut menjadi variabel asimetris.

Dengan menggunakan metode NARDL, penulis menemukan bahwa efek kenaikan dan penurunan kasus positif Covid-19 adalah positif untuk setiap model. Namun, efek kenaikan dan penurunan kasus kematian adalah negatif untuk 6 dari 7 model yang diestimasi. Sementara itu, atensi investor memiliki hubungan positif untuk setiap model menandakan bahwa keterbukaan informasi mengenai kondisi pasar akan membuat investor lebih yakin dalam berinvestasi di pasar modal selama masa pandemi.

ABSTRACT

This study analyzes the effects of the Covid-19 pandemic on the composite and sectoral stock price indices in Indonesia. In contrast to some previous studies, this study discusses the period after vaccination, 2021-2022. There are 3 variables that describe the Covid-19 pandemic, the daily positive Covid-19 cases, daily death cases, and investor attention. For Covid-19 positive cases and death cases, the author develops these two variables into asymmetric variables.

Using the NARDL method, the author found that the effect of the increase and decrease of positive Covid-19 cases is positive for each model. However, the effect of increasing and decreasing death cases is negative for six out of seven models estimated. While investor attention has a positive relationship for each model, indicating that information disclosure regarding market conditions will make investors more confident in investing in the capital market during pandemics.